

Kesahihan dan keandalan mini nutritional assessment short form (MNA-SF) berbahasa indonesia untuk menapis status gizi pada lansia di komunitas = Validity and reliability of indonesian mini nutritional assessment short form (MNA-SF) to screen nutritional status in community dwelling elderly

Afiyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455561&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang. Lansia merupakan kelompok yang berisiko tinggi untuk terjadinya malnutrisi. Selain merupakan akibat dari penyakit yang diderita, malnutrisi pada lansia juga menjadi penyebab tingginya angka kesakitan pada lansia. Mengingat hal tersebut diperlukan suatu instrumen yang sah dan dapat diandalkan untuk menilai status gizi lansia yang tinggal di komunitas. Tujuan. Mendapatkan kuesioner MNA-SF berbahasa Indonesia yang sah dan andal untuk digunakan oleh kader posbindu untuk menapis status gizi lansia di komunitas. Metodologi. Responden berusia ≥ 60 tahun yang datang ke posbindu menjalani wawancara oleh ahli gizi dan kader posbindu. Wawancara ulang oleh kader posbindu dilakukan satu sampai dua minggu kemudian. Selanjutnya dihitung korelasi antara skor total MNA dengan MNA-SF, skor total MNA-SF pemeriksaan pertama dan kedua, ICC intraclass correlation coefficient MNA-SF hasil penilaian ahli gizi dan penilaian kader serta cronbach α MNA-SF. Hasil. Penelitian diikuti oleh 92 responden dengan median usia 67 tahun. Korelasi sedang didapatkan antara skor total MNA-SF IMT indeks massa tubuh penilaian kader dengan skor total MNA $r=0,491$; p

<hr />

ABSTRACT

Background. Elderly is highly susceptible group to suffer from malnutrition. Malnutrition in elderly can be the result of disease that they suffered from. It also become the cause of high morbidity. Along with that matter, we need a valid and reliable instrument to assess nutritional status among community dwelling elderly. Objective. To a get valid and reliable Indonesian MNA SF to be used by social workers to screen nutritional status in community dwelling elderly. Methodology. Respondents aged ≥ 60 years old who came to "posbindu" were interviewed by nutritionist by using MNA. The interview then continued by social workers by using Indonesian MNA SF. Re interview by social workers was held 1-2 weeks later. After data were collected we calculate correlation between MNA and MNA SF total score, MNA SF total score in the first and second examination and cronbach α . Result. Ninety two respondents were included in this study. Median age was 67 years old. Moderate correlation was observed between BMI Body Mass Index MNA SF total score assessed by social workers and MNA total score $r=0.491$ p